
**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN HPP UNTUK
UMKM ABON IKAN DI DESA SEBONG PEREH****Oleh****M. Isa Alamsyahbana¹, Dini Sulastri², Jacky³, Maharani Eka Pramita⁴, Yulia Putri
Audina⁵, Nurmallasari⁶, Wina Wulandari⁷, Suzan Fajriyani⁸, Syahrul Gunawan⁹, Alwi
Dwi Nursyalim¹⁰, Karina Vivinanda Mareta¹¹****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11STIE Pembangunan Tanjung Pinang****Email: 3jack0533@gmail.com**

Article History:*Received: 17-06-2025**Revised: 08-07-2025**Accepted: 20-07-2025***Keywords:***Micro, Small and Medium
Enterprises,Bookeeping,Financial
Statements,HPP Calculation*

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises located in the Bintan Island area mostly do not have or are unable to prepare simple financial reports, even though the role of simple financial records is very important in an MSME business unit, because having financial records certainly makes it easier for businesses to monitor income and expenses in the business and what kind of selling price must be set so that the business makes a profit. The factor that causes difficulty in preparing simple financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises is the absence of a clear economic entity. This happens because most MSMEs are unable to differentiate between business activities and personal activities, so company assets are recognized as personal property and vice versa. From this statement, it is difficult to clearly identify the economic entity. This research was conducted at the UMKM "Abon Ikan" on October 28 2023, located in Sebong Pereh Village, Bintan Regency. This type of research is descriptive qualitative with a case study approach. The research results show that in Sebong Pereh Village there are Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that are building fish floss businesses, but in carrying out their business activities there is no recording system in any form. So after we teach about preparing simple financial reports and calculating COGS, it really helps Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) because it can help MSMEs to see the financial condition of their business and obtain the maximum level of profit. Apart from that, this can also help business owners to know the amount of expenses and income that are more neatly arranged and business owners can find out the amount of profit earned every month.*



PENDAHULUAN

Desa Sebong Pereh merupakan salah satu desa yang kaya akan potensi perikanan di wilayahnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perikanan, khususnya produksi abon ikan, menjadi salah satu pilar ekonomi masyarakat setempat. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM abon ikan di Desa Sebong Pereh masih menghadapi berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akurat serta menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang tepat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, kami sebagai tim KKN merasa perlu untuk memberikan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana dan perhitungan HPP kepada para pelaku UMKM abon ikan di Desa Sebong Pereh. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan dan strategi pengembangan usaha.

Dalam jurnal ini, kami akan mendokumentasikan kegiatan penyuluhan yang dilakukan serta merinci metode penyusunan laporan keuangan sederhana dan perhitungan HPP yang sesuai dengan karakteristik usaha abon ikan. Penerapan pengetahuan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM abon ikan di Desa Sebong Pereh dan secara keseluruhan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami masyarakat awam

Setelah mengevaluasi dari identifikasi masalah-masalah yang ada di kelompok usaha abon ikan, maka kami menyusun rencana pemecahan masalah yang terjadi yaitu kami akan mengadakan :

1. Penyusunan format laporan keuangan sederhana menggunakan metode basis kas manual
2. Melakukan perhitungan harga jual untuk setiap kemasan abon ikan

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang diciptakan oleh suatu organisasi untuk mengenali (menganalisis, mencatat, dan merangkum) kegiatan-kegiatan yang memengaruhi kondisi dan performa keuangannya. Setelah itu, hasilnya disampaikan kepada para pengambil keputusan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi ((Hari et al., 2022) Tujuan dari keberadaan akuntansi ini adalah sebagai alat perencanaan, yang digunakan untuk mengendalikan berbagai kegiatan dalam bisnis. Selain itu, akuntansi juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemilik dan sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar organisasi atau perusahaan.

Usaha Kecil

Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau entitas usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

atau cabang dari perusahaan menengah atau besar, serta memenuhi syarat kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil usaha tidak lebih dari Rp 1 miliar per tahun (Fadilah et al., 2021). Selain itu, usaha kecil juga ditandai dengan jumlah tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang. Ciri-ciri khas dari usaha kecil meliputi jenis barang atau komoditas yang umumnya tetap dan kurang berubah, lokasi usaha yang sudah mapan dan tidak sering berpindah, administrasi keuangan yang sudah diterapkan, walaupun masih sederhana, pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan keluarga, memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP, pengusaha yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha, sebagian telah mengakses layanan perbankan untuk modal, dan sebagian besar belum memiliki manajemen usaha yang optimal.

Laporan Keuangan

Dalam pengertian sederhana, dokumen yang merangkum informasi keuangan suatu entitas dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti. Laporan keuangan ini umumnya mencakup beberapa elemen dasar yang memberikan gambaran tentang kesehatan finansial dan kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Elemen-elemen utama dalam laporan keuangan sederhana biasanya melibatkan laba rugi dan posisi keuangan. Laporan keuangan sederhana ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang cepat dan mudah dipahami bagi pihak yang membacanya (Yusuf et al., 2021) seperti pemilik usaha kecil, investor, atau pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kesehatan keuangan suatu entitas. Laporan ini sering kali tidak sekompleks laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan besar, namun tetap memberikan informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang relevan.

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau memperoleh barang dagangan yang siap dijual. HPP mencakup berbagai komponen biaya, termasuk bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya produksi lainnya (Made Saka Arya Wedanta, 2022). HPP merupakan faktor kunci dalam menentukan laba bersih dari penjualan produk atau jasa UMKM setelah dikurangkan dari pendapatan penjualan. Mengelola HPP dengan efisien dapat membantu UMKM meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya di pasar.

METODE

Metode Menjelaskan Rancangan Kegiatan

- Metode Interview

Interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Objek penelitian dari wawancara ini adalah sekelompok usaha yang mengolah abon ikan. Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini bagaimana pencatatan pada kelompok usaha selama ini, dengan memahami kondisi dilapangan sehingga dapat disusun sebuah format laporan keuangan yang mudah dipahami dan digunakan bersama.

- Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang mencakup pencarian informasi mengenai berbagai hal, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini catatan pengeluaran yang dibeli untuk produksi abon ikan dalam jumlah tertentu sehingga dapat diperhitungkan harga jual dengan profit margin yang wajar.



- Metode Pelatihan

Metode pelatihan adalah suatu proses di mana individu memperoleh keterampilan khusus untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan beragam sasaran organisasi, dan pelatihan dapat diinterpretasikan dengan cakupan yang spesifik atau umum. Dalam metode ini kami memberikan pelatihan kepada kelompok usaha abon ikan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhannya.

Pendataan Permasalahan

- Permasalahan dari segi sumber daya manusia

Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi, maka usaha yang nantinya akan dijalankan juga diharapkan akan berjalan sebagaimana mestinya, namun adanya permasalahan yang dihadapi kelompok usaha abon ikan dalam menjalankan usahanya seperti pembukuan belum bisa dilakukan dengan sistem karena rata-rata usia pada kelompok usaha ini tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat dalam menyusun laporan penjualan melalui *Microsoft Office Excel*.

Realisasi Pemecahan Masalah

1. Pembuatan

Tanggal 28 Oktober – 31 Oktober, terjadi proses interview bersama ibu-ibu kelompok usaha abon ikan apa saja kendala dalam pencatatan usaha ini serta pembelian bahan-bahan dasar untuk memproduksi abon ikan dengan jumlah tertentu sehingga dapat diperhitungkan harga jual per kemasannya.

2. Penyerahan

Tanggal 03 November 2023, hari pertama pelaksanaan KKN P2EM 2023 di Desa Sebondong perkeh. Dilakukan penyerahan format kosong untuk pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan sederhana berupa laba rugi dan posisi keuangan dan cara penggunaannya kepada pihak kelompok usaha abon ikan yang langsung berlokasi di kediaman Kepala Desa Sebondong Perkeh.

Tabel 1 Jadwal kegiatan

Tanggal	Waktu	Kegiatan
28/10/2023 31/10/2023	08.00- 17.00	- Interview guna menyesuaikan format laporan sederhana sesuai kebutuhan serta pembelian bahan-bahan dasar untuk perhitungan HPP
11/11/2022	10.00- 12.30	- Penyerahan format laporan sederhana dan mesin pencetak struk <i>bluetooth</i> serta menginformasikan cara pemakaiannya.

3. Program

Membantu menyusun format laporan keuangan sederhana dan format perhitungan HPP yang benar untuk menentukan harga jual, serta penyerahan alat berupa mesin pencetak struk otomatis sebagai sarana untuk melengkapi administrasi usaha ini.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan KKN Kelompok 14 ini adalah kumpulan ibu-ibu usaha abon ikan yang terdiri dari Ibu Ketua Desanya sendiri dan beberapa ibu lainnya seperti Ibu Nurdiana Dian yang memang sebelumnya sudah pernah memproduksi abon ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Pengabdian**

sebagai langkah awal dalam menerapkan program kerja pembukuan abon ikan, kami memandang penting untuk memberikan konteks tentang tujuan dan manfaat dari program ini. Sehingga kami melakukan wawancara untuk mengetahui kendala dan bagaimana kondisi usaha yang sempat dijalankan ini, beberapa masyarakat yang hadir pada saat itu terdiri dari Ibu Suhermi selaku Ibu Kepala Desa Sebong Perih dan beberapa hadirin lainnya seperti ibu Nurdiana Dian, Elfiana, dan Ibu Mandalena, hasil yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 tersebut adalah :

1. Belum memahami bagaimana pembukuan yang sesuai standard PSAK EMKM
2. Belum memahami cara menghitung harga pokok produksi yang akurat untuk menentukan harga jual
3. Belum memahami bagaimana memisahkan antara aset pribadi dan juga aset atas usaha sendiri

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang keuangan dan kinerja bisnis abon ikan. Dalam melaksanakan kegiatan pembukuan, kami memfokuskan upaya pada pencatatan transaksi keuangan yang terkait dengan produksi, penjualan, dan biaya terkait lainnya serta perhitungan harga pokok produksi, hasil penelitian yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sebong Perih adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Pelatihan
Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil**



**Gambar 2. Penyerahan Laporan
Keuangan Sederhana**

[illegible]

Gambar 3. Format Buku Kas Sederhana

LABA RUGI		
Periode :		
I Penjualan		
Penjualan-Lokal	Rp	-
Penjualan-Turis	Rp	-
Total Penjualan	Rp	-
II Pembelian		
Pembelian - Bahan Baku	Rp	-
Pembelian - Bahan Pendukung	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
Total Pembelian	Rp	-
Laba Kotor	Rp	-
III Biaya Umum & Administrasi		
Biaya Upah	Rp	-
Biaya Pengemasan	Rp	-
Biaya Air	Rp	-
Biaya Listrik	Rp	-
Biaya Bahan Bakar	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
Total Biaya Umum & Administrasi	Rp	-
Laba Bersih	Rp	-

Gambar 4. Format Laporan Laba Rugi

NERACA			
Periode :			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
Aset Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp -		Rp -
			Rp -
Total Aktiva Lancar	Rp -	Total Hutang Lancar	Rp -
Aset Tetap		Modal	
	Rp -	Modal	Rp -
	Rp -	Laba Rugi Ditahan	Rp -
Total Aktiva Tetap	Rp -	Laba Rugi Periode Berjalan	Rp -
		Total Modal	Rp -
TOTAL ASET	Rp -	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp -

Gambar 5. Format Laporan Neraca

FORMAT PERHITUNGAN HPP		
Pembelian		
Nama	Qty	Harga
Cabe merah	2,5 ons	17.000
Cabe rawit	2 ons	14.000
Blawang merah	1 ons	6.000
Blawang putih	3 ons	12.000
Ketumbar	1 ons	4.000
Seral	6 tangkai	10.000
Kunyit	1,5 ons	5.000
Jahe	1,5 ons	6.000
Santan	1,5 kg	27.000
Gas	1 tabung	20.000
Micin	1 bks	5.000
Gula pasir	1 kg	15.000
Ikan tongkol	5 kg	100.000
Kemasan	13 pcs	13.000
Stiker	13 pcs	11.000
Jumlah		265.000
Hasil Produksi (Kg) :		2,5
HPP per Kg	= 265.000 : 2,5 (kg)	106.000
HPP per kemasan kecil (250 gram)	= 106.000 : 4 kemasan	26.500
Laba yang diinginkan		47%
Harga Jual per kemasan kecil		50.000

Gambar 6. Format Perhitungan HPP



Gambar 7. Penyerahan mesin pencetak struk

Pembahasan

Adapun laporan keuangan yang diberikan kepada kelompok usaha abon ikan berupa format laporan keuangan sederhana mulai dari buku kas hingga laporan laba rugi serta perhitungan HPP dalam bentuk *hard copy* yang memudahkan pihak kelompok usaha abon ikan dalam melihat total laba kotor yang diperoleh selama periode tertentu. Laporan yang diberikan bisa diterapkan dengan baik tanpa kendala. Sebagai pendukung dalam hal administrasi usaha ini kelompok KKN 14 juga meninggalkan alat berupa mesin pencetak struk yang bisa digunakan via *bluetooth* ponsel kelompok usaha abon ikan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kami mencoba untuk menyelesaikan masalah dan tantangan penyusunan laporan keuangan sederhana di kelompok usaha abon ikan. Seluruh program direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Antusiasme dari kelompok usaha abon ikan terhadap program kami cukup baik. Beberapa saran yang bisa kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak
 - a. Kepada pihak Kelompok Usaha Abon Ikan dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerja sama dan semangat gotong royong dengan masyarakat Desa Sebong Pereh,
 - b. Diharapkan pihak Kelompok Usaha Abon Ikan dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN dan
 - c. Dukungan warga masyarakat terutama ibu-ibu dan bapak-bapak sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama,
 - d. Agar kelompok usaha abon ikan menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan atau manajemen keuangan yang baik.
2. Pemerintah Desa Sebong Pereh
 - a. Agar bisa memberikan perhatian khusus kepada para kelompok usaha kecil dorong promosi dan pemasaran produk abon ikan di tingkat lokal dan regional. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan pasar lokal, restoran, atau toko ikan di wilayah sekitar.

REFERENSI

- [1] Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- [2] Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- [3] Made Saka Arya Wedanta*, P. E. D. M. D. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Kain Tenun*. 1(1).



-
- [4] Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>